

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PEMERIKSAAN  
ULANG DAHAK PENDERITA BARU TB PARU BTA POSITIF PADA FASE  
LANJUTAN DI KABUPATEN MAGELANG

(2004 - Skripsi)

**Oleh:** A.ERNI BUDI KRISTIANI -- E2A202001

Pemeriksaan ulang dahak pada fase lanjutan penderita baru BTA positif dilakukan untuk mengetahui kemajuan pengobatan yaitu pada bulan ke 5 atau ke 6 pengobatan. Jika hasil pemeriksaan ulang dahak tersebut negatif maka penderita dinyatakan sembuh tetapi jika hasilnya positif maka penderita dinyatakan gagal. Persentasi penderita TB paru yang tidak periksa ulang dahak pada fase lanjutan dari tahun 2000 s/d 2003 menunjukkan peningkatan di Kabupaten Magelang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei s/d September 2004 bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor umur, jenis kelamin tingkat pendidikan, pengetahuan tb, jarak rumah, biaya transport, penghasilan dan dukungan petugas Oyang berhubungan dengan praktik pemeriksaan ulang dahak . Penelitian ini termasuk jenis penelitian penjelasan (*explanatory study*) dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh penderita Tb paru BTA positif yang melakukan pengobatan pada bulan Januari s/d September 2003 yang berjumlah 68 orang. Sampel peneltiian sama dengan jumlah populasi, wawancara dengan menggunakan kuesioner pada responden dan *cross check* pada catatan penderita yang ada di puskesmas . Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor jenis kelamin ( $p=0,029$ ), tingkat pendidikan ( $p=0,045$ ), dan dukungan petugas ( $p=0,025$ ) ada hubungan yang bermakna dengan praktik pemeriksaan ulang dahak sedangkan faktor umur ( $p=0,3890$ ), pengetahuan ( $p=0,676$ ), jarak ke tempat pelayanan ( $p=0,122$ ), tingkat penghasilan ( $p=0,336$ ), biaya transport ( $p=0,083$ ) tidak ada hubungan yang bermakna dengan praktik pemeriksaan ulang dahak.

**Kata Kunci:** Tuberkulosis paru dan pemeriksaan ulang

*FACTORS RELATED TO SPUTUM RE - EXAMINATION OF THE NEW TB PATIENS  
WITH POSITIVE ACID FAST BACILLI IN THE CONTINUATION PHASE THE DISTRICT  
IN THE OF MAGELANG*

*Abstract*

*A phleg retreatmen in continuatiobnphase to new patient of BTA positive is conduccted to know about medical treatment progress in fifth or sixth month of the medical treatment. If the result of this phlegm retreatment is negative,the patient has recovered, but if the result is positive, the patient fails. The presentation of lungh Tuberculosis patient who didn't conduct phleg retreatment in continuation phase from 2000 to 2003 indicated in creasing at Magelang Regency. the researc was cobducted on May to September 2004 in order to know about factors (age, sex, education, level, knowledge about tuberculosis, house distance, transportation cost,in come level and emplyee support) related with phleg retreatmen practice.This research's population were all lungs tuberculosis patient of BTA positif performing medical treatment on anuary to September 2003 that was in the amount of 68 people. The research sample was the same as population amount an interview was carried out by using questioner in respondents and cross check to the patient's history exixting in public health center The result indicated that factors of sex ( $p=0,029$ ), education level ( $p=0,045$ ) and employ's support ( $p=0,025$ ) have significant correlation with phlegm retreatmen practice, mean white factors of age ( $p=0,389$ ), knowledge ( $p=0,676$ ), distance to service place ( $p=0,122$ ), income level ( $p=0,336$ ), transportation cost ( $p=0,983$ ) have no significan correlation with phlegm retreatment practice.*

*Keyword : lungs tuberculosis and phleg retreatment*